

# **PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 3 MAKASSAR**

*THE EFFECT OF FIELDWORK PRACTICES ON WORK READINESS IN THE ERA OF THE INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 OF CLASS XII STUDENTS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3 MAKASSAR*

Awaluddin Rahman<sup>1</sup>, Dr. Amiruddin, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Nurlaela Latief, M.P.<sup>3</sup>  
Email:

## **ABSTRAK**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar. Subjek pada penelitian ini sebanyak 19 siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar. Teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jenis pengumpulan data dilakukan dengan angket tertutup, yaitu angket yang telah di lengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah di sediakan. Data penelitian yang terkumpul diolah menggunakan SPSS 24 dimulai dari uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis data (hipotesis), uji regresi sederhana dan uji t. Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar, dengan nilai persentase pada variabel X sebesar 53% dan Y sebesar 37%. Berdasarkan hasil nilai signifikan uji normalitas sebesar 0,600 untuk variabel (X), dan untuk variabel (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,959, sehingga dapat dikatakan seluruh variabel berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji linieritas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,246, sehingga disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang linear. Sedangkan pada uji t yang dikonsultasikan dengan nilai tabel, dapat dikatakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.599 > 2.110$ ).

**Kata Kunci :** Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0.

## **ABSTRACT**

*This research type used in this research is quantitative research with a descriptive approach. Quantitative research methods are one of research type whose specifications are systematic, planned and clearly structured from the beginning to the design of the research. This study aims to determine the effect of fieldwork practices on work readiness in the industrial revolution 4.0 era in class XII students at Vocational High School 3 Makassar. The subjects in this study were 19 students of class XII Vocational High School 3 Makassar. The technique determining the sample was by taking all members of the population as respondents. The type of data collection was done by a closed questionnaire, which a questionnaire that had been equipped with alternative answers, so that the respondent only had to choose one of the answers that had been provided. The research data collected was processed using SPSS 24 starting from the validation test, reliability test, normality test, linearity test, data analysis (hypothesis), simple regression test and t test. From the results of research and discussion shows there is an influence of fieldwork practices on work readiness in the era of the industrial revolution 4.0 in class XII students at Vocational High School 3 Makassar, with a percentage value of variable X of 53% and Y of 37%. Based on the results of the significant value of the normality test of 0.600 for the variable (X), and for the variable (Y) obtained a significant value of 0.959, so it can be said that all variables are normally distributed. Furthermore, in the linearity test obtained a significant value of 0.246, so it was concluded that both variables have a linear effect. Whereas in the t test that was consulted with the table value, it could be said that the t-count value was greater than the table ( $7.599 > 2.110$ ).*

**Keywords:** Field Work Practices, Work Readiness in the Industrial Revolution Era 4.0.

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang selalu menjadi pusat perhatian dan aktual untuk diperbincangan. Hal ini karena, memajukan sektor pendidikan berarti turut serta secara sistematis bersama pemerintah dalam membangun kualitas manusia Indonesia sebagai dasar kuat dalam pembangunan nasional, sebagaimana yang termasuk dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi di era hari ini yang dikenal dengan Revolusi Industri 4.0 menawarkan digitalisasi data dan era digital melahirkan era disruptif. Terjadi perubahan mendasar dalam perilaku manusia dalam menjalani hidup, maupun perubahan di sektor pendidikan serta mengubah ekonomi, pekerjaan, dan bahkan masyarakat itu sendiri. Dunia pendidikan sedang berupaya keras merekonstruksi desainnya agar bisa menyatu dengan era hari ini. Era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan berat bagi

guru Indonesia. Bagaimana tidak, Pendidikan mengalami disrupsi yang sangat hebat sekali, guru yang selama ini berperan penting sebagai penyedia ilmu pengetahuan sedikit banyak bergeser menjauh darinya. Dimasa mendatang, peran dan kehadiran guru di ruang kelas akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi.

Revolusi industri 4.0 berdampak domino pada semua sisi ruang kehidupan termasuk dunia pendidikan, turunan teknologi menjadi pemain penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebuah sistem kehidupan memiliki berbagai masalah dalam mengintegrasikan era revolusi industri 4.0 dengan sistem pendidikan yang sedang berjalan. Permasalahan ini tidak mudah diselesaikan dengan hanya mengimplementasikan teknologi komputer di ruang kelas. Ada berbagai konsep yang perlu dipahami sebagai rekonstruksi pendidikan kekinian, *technological Pedagogical and Content Knowledge plus Personality (TPACK-P)*. TPACK adalah sebuah konsep integrasi dari tiga unsur yang berbeda; teknologi, pedagogi, dan konten pendidikan. Pengetahuan tentang ketiganya disatukan menjadi sebuah kemampuan pendidik yang komprehensif dalam dunia pendidikan bernama TPACK. Tiga unsur disatukan dalam perencanaan, proses dan evaluasi pendidikan itu akan menjadi trio yang hebat dalam pembangunan ekosistem pendidikan masa depan yang dikenal sebagai era teknologi digital. (Zaki Mubarak :2018)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006: 8) disebutkan

bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan pelajar untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu langkah yang ditempuh pendidikan kejuruan adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan pelajar agar menjadi dua lulusan yang siap bekerja secara profesional dan melibatkan diri baik dalam dunia usaha atau potensi para lulusan khususnya pelajar pendidikan kejuruan untuk bekerja. Untuk menunjang tujuan ini, dunia pendidikan melalui Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di DU/DI dan atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pementapan, dan peningkatan kompetensi sebagai perwujudan kebijaksanaan.

PKL merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Praktik Kerja Lapangan atau di beberapa lembaga pendidikan disebut dengan pelatihan kerja merupakan modal yang diselenggarakan di lapangan. Hal ini sangat berguna untuk para peserta didik agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Wardiman 1998:79).

PKL di SMK Negeri 3 Makassar merupakan suatu kewajiban bagi siswa dalam proses pendidikannya. Adapun tujuan dari PKL ini adalah

agar peserta didik memiliki gambaran dan pengalaman secara langsung dari industri mengenai ilmu terapan didalam bidang rekayasa. Selain itu, peserta didik juga diharapkan memiliki kompetensi dalam menganalisis ilmu-ilmu sains terapan dalam industri hingga menghasilkan inovasi baik yang dikembangkan.

Prihatinto (2008: 34) bahwa ada pengaruh yang signifikan antara PKL terhadap kesiapan kerja. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik, mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, laboratorium jurusan, informasi dunia kerja dan pengalaman PKL. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik termasuk rasa kepercayaan diri sendiri, lingkungan sekolah dan masyarakat. SMK Negeri 3 Makassar merupakan salah satu SMK yang terletak di Jalan Bontomanai, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Tentunya setiap sekolah memiliki visi misi tak terkecuali SMK Negeri 3 Makassar. Maka dalam hal ini program PKL sangat menunjang untuk mewujudkan hal itu.

Peserta didik diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesional, serta keterampilan yang matang untuk bekerja. Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, pengetahuan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki peserta didik. Di samping ketiga

aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan.

Pelaksanaan PKL di SMK Negeri 3 Makassar masih banyak peserta didik yang mengeluhkan pelaksanaan program tersebut, diantaranya tempat untuk melaksanakan yang kurang nyaman, ketidak sesuaian yang dilakukan dengan bekal keahlian yang dimiliki, minimnya fasilitas yang di peroleh di DUDI, intensitas kunjungan pembimbing ke DUDI yang jarang, dan sebagainya (Daryanto 2010).

SMK yang diharapkan dapat menangani masalah pengangguran di Indonesia belum berfungsi dengan sebagaimana mestinya. Data menunjukan bahwa pengangguran tertinggi di Indonesia adalah lulusan SMK yaitu sebesar 11,24% (BPS, 2018).

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2003: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini

Dibandingkan dengan pengangguran lulusan SD yang hanya 2,43 persen dan pengangguran lulusan SMP sebesar 4,8 persen, angka yang ditunjukkan oleh pengangguran lulusan SMK adalah hal yang ironis. Hal ini tentu harus menjadi perhatian para pemangku kebijakan sebab, menurut Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2015 tentang 2 Grand Design Pengembangan Teaching Factory, pendidikan SMK belum mampu merealisasikan tujuan awalnya yaitu membantu menjembatani celah yang ada antara industri dan dunia pendidikan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis perlu melakukan penelitian yang mendalam tentang Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Makassar.

menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu praktik kerja lapangan (X), terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Makassar yang terletak di Jalan Bonto Tene No.6, Kec. Tamalate, Kel. Manuruki, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun ajaran 2019/2020.

## **B. Variabel dan Desain Penelitian**

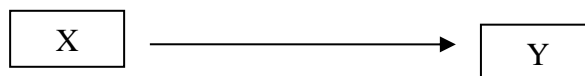
### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015:04). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah Praktik kerja lapangan disebut sebagai variabel X. Sedangkan variabel terikat (dependen) juga sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, konsekuen. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen, dengan kata lain besaran nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 disebut sebagai variabel Y.

## 2. Desain Penelitian

Berdasarkan obyek yang diteliti dan data yang diamati, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono, (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Konsentrasi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 3 Makassar yang telah melakukan praktik kerja lapangan dengan jumlah 19 siswa.

### 2. Sampel

Mengacu pada jumlah populasi yang banyak maka dalam penelitian ini akan ditentukan sebuah sampel. Sejalan dengan pandangan Arikunto (2010:41) bahwa jika populasi dalam suatu penelitian lebih dari seratus orang maka yang diambil sebagai sampel sebanyak 15-25%. Jika populasi kurang dari seratus sebaiknya keseluruhan populasi tersebut dijadikan sebagai sampel sehingga disebut sebagai penelitian populasi

Tabel 3.1 Populasi dan sampel

Populasi	Sampel
Siswa jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 3 Makassar	Siswa kelas 3 yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan

## HASIL PENELITIAN

### a. Uji validitas Praktik Kerja Lapangan

Perhitungan validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur menggunakan rumus korelasi. Uji validitas menggunakan *SPSS 24 for windows* dan diujicobakan pada 19 responden dengan nilai signifikansi  $\alpha$  0,05 sebanyak 43 item pertanyaan. Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item pertanyaan dinyatakan valid sementara jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  dan *pearson correlation* bernilai negatif maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dari hasil pengujian 43 item pernyataan terdapat 3 item soal dinyatakan tidak valid dan sisanya sebanyak 40 item soal dinyatakan valid dalam uji validitas, berikut ini lampiran hasil uji validitas:

Tabel 4.1. Validitas Variabel Praktik Kerja Lapangan

No Soal	Person Correlation	Signifikansi $\alpha$ 0,05	Ket
1	0.521	0.022	Valid
2	0.497	0.030	Valid
3	0.616	0.005	Valid
4	0.638	0.003	Valid
5	0.721	0.000	Valid
6	0.533	0.019	Valid
7	0.572	0.010	Valid
8	0.509	0.026	Valid
9	0.525	0.021	Valid
10	0.542	0.016	Valid
11	0.584	0.009	Valid
12	0.508	0.026	Valid
13	-0.061	0.804	Tidak Valid
14	0.583	0.009	Valid
15	0.629	0.004	Valid
16	0.580	0.009	Valid
17	-0.172	0.482	Tidak Valid
18	0.664	0.002	Valid

19	0.480	0.037	Valid
20	0.502	0.029	Valid
21	0.621	0.005	Valid
22	0.709	0.001	Valid
23	0.466	0.044	Valid
24	0.559	0.013	Valid
25	0.640	0.003	Valid
26	0.506	0.027	Valid
27	-0.283	0.241	Tidak Valid
28	0.660	0.002	Valid
29	0.627	0.004	Valid
30	0.464	0.046	Valid
31	0.637	0.003	Valid
32	0.510	0.026	Valid
33	0.586	0.008	Valid
34	0.482	0.037	Valid
35	0.537	0.018	Valid
36	0.653	0.002	Valid
37	0.513	0.025	Valid
38	0.642	0.003	Valid
39	0.656	0.002	Valid
40	0.674	0.002	Valid
41	0.536	0.018	Valid
42	0.593	0.008	Valid
43	0.812	0.000	Valid

### b. Uji validitas Kesiapan Kerja

Perhitungan validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur menggunakan rumus korelasi. Uji validitas menggunakan *SPSS 24 for windows* dan diujicobakan pada 19 responden dengan nilai signifikansi  $\alpha$  0,05 sebanyak 42 item pertanyaan. Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item pertanyaan dinyatakan valid sementara jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  dan *pearson correlation* bernilai negatif maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dari hasil pengujian 43 item pernyataan terdapat 2 item soal dinyatakan tidak valid dan

sisanya sebanyak 40 item soal dinyatakan valid dalam uji validitas, berikut ini lampiran hasil uji validitas:

Tabel 4.2. Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No Soal	Koefisien r	Signifikansi $\alpha$ 0,05	Ket
1	0.567	0.011	Valid
2	0.456	0.050	Valid
3	0.474	0.040	Valid
4	0.495	0.031	Valid
5	0.465	0.045	Valid
6	0.524	0.021	Valid
7	0.459	0.48	Valid
8	0.562	0.12	Valid
9	0.547	0.015	Valid
10	0.548	0.015	Valid
11	0.474	0.040	Valid
12	0.465	0.045	Valid
13	0.129	0.599	Tidak Valid
14	0.575	0.010	Valid
15	0.540	0.017	Valid
16	0.549	0.015	Valid
17	0.522	0.022	Valid
18	0.631	0.004	Valid
19	0.481	0.037	Valid
20	0.540	0.017	Valid
21	0.624	0.004	Valid
22	0.598	0.007	Valid
23	0.465	0.045	Valid
24	0.702	0.001	Valid
25	0.722	0.000	Valid
26	0.493	0.032	Valid
27	-0.043	0.860	Tidak Valid
28	0.596	0.007	Valid
29	0.553	0.014	Valid
30	0.553	0.014	Valid
31	0.467	0.039	Valid
32	0.615	0.005	Valid
33	0.513	0.025	Valid
34	0.573	0.010	Valid

35	0.678	0.001	Valid
36	0.547	0.015	Valid
37	0.601	0.007	Valid
38	0.466	0.045	Valid
39	0.689	0.001	Valid
40	0.784	0.000	Valid
41	0.601	0.007	Valid
42	0.457	0.049	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka instrumen penelitian ini bisa digunakan dengan jumlah soal untuk variabel praktik kerja lapangan sebanyak 40 soal valid dan untuk variabel kesiapan kerja sebanyak 40 soal valid.

#### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap item angket yang dinyatakan valid bertujuan untuk menguji keabsahan maka uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

##### a. Uji Reliabilitas Variabel Praktik Kerja Lapangan

Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel Praktik Kerja Lapangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,949	,951	40

Karena uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang diukur. Sehingga berdasarkan *output* di atas, instrumen variabel praktik kerja lapangan memiliki 94.9% kekonsistenan dalam mengukur konsep yang sama dalam suatu penelitian.

##### b. Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja

Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,939	,943	40

Karena uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang di ukur. Sehingga berdasarkan *output* diatas, instrumen variabel kesiapan kerja memiliki 93.9% kekonsistenan dalam mengukur konsep yang sama dalam suatu penelitian.

## A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdapat dua varibel yaitu tentang praktik kerja lapangan (X) dan kesiapan kerja (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 3 Makassar yang berjumlah 19 siswa.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

### 1. Deskripsi Variabel Praktik Kerja Lapangan

Data variabel praktik kerja lapangan diperoleh melalui soal tes yang terdiri dari 40 butir pertanyaan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden, skor

minimum pada variabel ini 128 dan skor maximum adalah 148. Diperoleh mean (M) sebesar 137,21; median (Me) sebesar 138; mode sebesar 138 dan standar deviasi sebesar 5.266.

#### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

##### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 148 - 128$$

$$R = 20$$

##### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 19$$

$$K = 1 + 3,3 (1.27)$$

$$K = 5.19 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \text{ kelas}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 20 : 5$$

$$P = 4$$

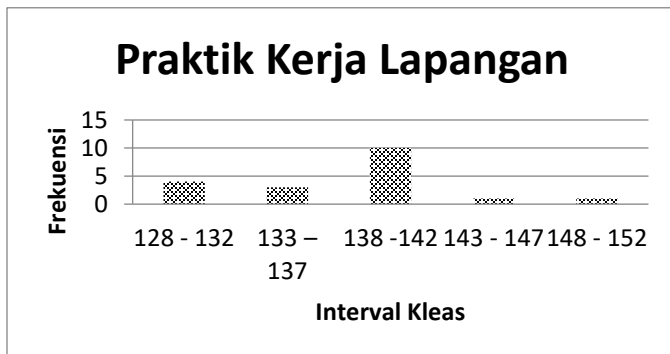
Adapun distribusi frekuensi data variabel praktik kerja lapangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Frekuensi Data Praktik Kerja Lapangan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	128 – 132	4	21%
2	133 – 137	3	16%
3	138 -142	10	53%
4	143 – 147	1	5%
5	148 – 152	1	5%
Total		19	100%



Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 138 -142 dengan jumlah 10 orang dapat dilihat pada histogram dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik interval praktik kerja lapangan

## 2. Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh melalui soal tes yang terdiri dari 40 butir pertanyaan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4. Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden, skor minimum pada variabel ini 131 dan skor maximum adalah 153. Diperoleh mean (M) sebesar 141.16; median (Me) sebesar 141; mode sebesar 141 dan standar deviasi sebesar 5.178

### a. Tabel distribusi frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

#### 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 153 - 131$$

$$R = 22$$

#### 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 19$$

$$K = 1 + 3,3 (1.27)$$

$$K = 5.19 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \text{ kelas}$$

#### 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 22 : 5$$

$$P = 4.4$$

Adapun distribusi frekuensi data variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Frekuensi Data Kesiapan Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	131 – 135	2	10%
2	136 – 140	6	32%
3	141 – 145	7	37%
4	146 – 150	3	16%
5	151 – 155	1	5%
Total		19	100%

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 141 -145 dengan jumlah 7 orang dapat dilihat pada histogram dibawah ini.



Gambar 4.2 Grafik interval kesiapan kerja

## B. Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
		(5%)	
<b>Praktik Kerja Lapangan Kesiapan Kerja</b>	0.600	0.05	Normal
	0.959	0.05	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, dimana variabel praktik kerja lapangan dengan nilai *Sig.* 0.600 > *alpha* 0.05 dan variabel kesiapan kerja dengan nilai *Sig.* 0.959 > *alpha* 0.05.

#### b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikasinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Adapun hasil uji linieritas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
-------------------	-----	------------

<b>X-Y</b>	0.246	Linier
------------	-------	--------

Dari hasil uji linieritas pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X – Y memiliki nilai signifikan sebesar 0.246 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

## 2. Uji T

### Hipotesis

$H_0$  = “Tidak terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar”.

$H_a$  = “Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar”.

Uji t merupakan salah satu uji statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan pengambilan keputusan dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikansi 0.05. Tabel. 4.9 Output Uji Regresi Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja

Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi cients			Correlations		Collin earity Stati sti cs
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	
1	Model (Constant )	22.582	15.615		T 1.4 46	Sig. .166			
	Praktik Kerja Lapangan	.864	.114	.879	7.5 99	.000	.879	.8 79	1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan nilai t dari *output* SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7.599$ , sedang  $t_{tabel} = 2.110$ . karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.599 > 2.110$ ), serta nilai *Sig.* 0.000 lebih kecil dari *alpha* 0.05

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel praktik kerja lapangan (X) dengan variabel kesiapan kerja (Y) di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penjelasan tentang variabel yang diteliti akan dijelaskan melalui frekuensi persen data yang dijelaskan berdasarkan data deskriptif tiap pelaksanaan tes yang telah dilakukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu di uji dan dibuktikan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti.Karena pada penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan model regresi linear sederhana.

Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.773	.759	2,541
<b>a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan</b>				

Dari *output* diatas diketahui nilai *R square* sebesar 0.773, maka nilai mengandung arti bahwa pengaruh variabel praktik kerja lapangan terhadap variabel kesiapan kerja adalah 77.3% sedangkan 22.7% kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.11 Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	22,582	15,615		1,446	,166
	Praktik Kerja Lapangan	,864	,114	,879	7,599	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

$$Y= 22.582 + 0.864$$

*Output* di atas menjelaskan model berbentuk dari data yang sudah dikumpulkan. Berikut interpretasi dari tabel di atas diperoleh:

1. Nilai konstanta diperoleh 22.582 : artinya praktik kerja lapangan berasa pada nilai 0, maka kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar nilainya 22.582.
2. Koefisien regresi variabel praktik kerja lapangan diperoleh 0.864, artinya jika praktik kerja lapangan mengalami satu satuan, maka kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar akan mengalami peningkatan 0.864 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 3 Makassar, diperoleh hasil bahwa praktek kerja lapangan memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja di era 4.0. Hal ini berdasarkan hasil analisis deskriptif data pada variabel praktik kerja lapangan menunjukkan nilai pada kategori sangat tinggi dimana berada pada rentang 138-142 dengan jumlah 10 orang dengan nilai presentase sebesar (53%). Dari data hasil penelitian ini kita bisa dapat menentukan gambaran bahwa sebagian besar siswa telah memiliki

penalaran yang baik untuk mengerjakan keterampilan khusus, inovatif dalam arah tertentu, dan kreatif di bidangnya.

Selanjutnya pada variabel data kesiapan kerja dimana nilai pada kategori sangat tinggi dimana berada pada rentang 141-145 dengan jumlah 7 orang dengan nilai presentase sebesar (37%) hasil tersebut menunjukkan bahwa dimana kesiapan kerja merupakan sesuatu hal sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses pengembangan kerja yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto (2010: 87) mengemukakan, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi sehingga dapat disimpulkan kesiapan kerja merupakan modal utama bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan kerja yang maksimal.

Hasil uji prasyarat analisis dalam hal ini uji normalitas dengan metode uji Shapiro-Wilk didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,600 untuk variabel praktik kerja lapangan dan nilai signifikansi untuk kesiapan kerja sebesar 0,959. hasil tersebut menunjukkan bahwa ( nilai signifikan  $>$  alpha 0,05) sehingga dapat dikatakan seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Selanjutnya uji linieritas dimana berdasarkan pada table 4.8 dimana nilai signifikan diperoleh sebesar 0,246 lebih besar dari nilai probabilitas 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas memiliki hubungan yang linier terhadap variabel terikat.

Uji t merupakan salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga dari hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.599 selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai tabel dimana nilai yang diperoleh adalah 2.110 sehingga dapat dikatakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $7.599 > 2.110$ ) maka hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel praktik kerja lapangan (X) dengan variabel kesiapan kerja (Y) di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar. Hasil analisis regresi linier sederhana dimana penjelasan tentang variabel yang diteliti sehingga hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui analisis statistic parametric. Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.10 dimana nilai koefisien determinasi didapatkan nilai R Square sebesar 0,773 maka hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja sebesar 77.3%.

Adapun model yang terbentuk dari data yang sudah dikumpulkan pada tabel 4.11 sebagai berikut  $Y = 20.138 + 0.526X$  sehingga interpretasinya adalah :

- a. Nilai konstanta diperoleh 22.582 : artinya praktik kerja lapangan berada pada nilai 0, maka kesiapan kerja di era revolusi industri

4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar nilainya 22.582.

- b. Koefisien regresi variabel praktik kerja lapangan diperoleh 0.864, artinya jika praktik kerja lapangan mengalami satu satuan, maka kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar akan mengalami peningkatan 0.864 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja di era revolusi industri 4.0 pada siswa kelas XII SMK Negeri 3 Makassar, dengan nilai persentase pada variabel X sebesar 53% dan Y sebesar 37%. Berdasarkan hasil nilai signifikan uji normalitas sebesar 0,600 untuk variabel X, dan untuk variabel Y diperoleh nilai signifikan sebesar 0,959, sehingga dapat dikatakan seluruh variabel berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji linieritas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,246, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sedangkan pada uji t yang dikonsultasikan dengan nilai tabel, dapat dikatakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.599 > 2.110$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka hal-hal yang menjadi saran adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dan fasilitas laboratorium di era revolusi industri 4.0 di SMK Negeri 3 Makassar dalam hal menunjang praktik kerja lapangan agar saat melakukan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri dapat bekerja dengan profesional.
2. Perlu adanya kerja sama antar pihak sekolah dengan perusahaan dalam hal memberikan pandangan pentingnya memberdayakan sumber daya manusia lokal sehingga siswa dapat belajar lebih giat untuk meningkatkan kualitas.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan variabel yang berbeda, sehingga mampu melahirkan suatu hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. 2006. *Ketidak Pastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. 2004. *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astrid Savitri. 2019. *Revolusi Industri 4.0; Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 5,34 Persen*. (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>, Diakses 23 Juli 2019).
- Bambang Soesatyo. 2018. *Generasi Milenial dan Era Industri 4.0* (online) (<https://news.detik.com/kolom/3981811/ge>

- nerasi-milenial-dan-eraindustri-40*, di akses April 2018).
- Daryanto. 2010. *Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2018. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Smk*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosi (Primal Leadership)*, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hanrahmawan, F. 2012. *Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 1(1), 78-94.
- Ikhsan Muhammad. 2019. *Upaya dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. (online)(<https://icosps.uinsgd.ac.id/2019/03/29/industry-4-0-part-1/> diakses 29 Maret 2019).
- Juanita Sukriandi. 2019. *Langkah Generasi Milineal dalam Mewujudkan Making Indonesia 4.0*. (online: <https://www.kompasiana.com/juanitasukriandi/3906/5cd8de0e6db8430c282d8d82/langkah-generasi-milenial-dalam-mewujudkan-making-indonesia-4-0>, di akses 13 Mei 2019).
- Kumawula. 2018. *Kesiapan Siswa SMK dalam Revolusi Industri 4.0. (Studi pada SMK Global Mulia Cikarang)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 1, No.2, Halaman 114 – 119.
- Malayu S.P Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Arif Tiro. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Makassar. Andira Publisher.
- Sapto Prihatinto. 2008. *Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. SMK Negeri 1 Adiwerna Tegal. Skripsi
- Shahnaz Azzahra. 2019. *Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Dalam Pendidikan Indonesia*.(online:<https://www.kompasiana.com/shahnazzhr/5cebf01295760e76fc2c3f34/pengaruh-revolusi-industri-4-0-dalam-pendidikan-di-indonesia>, diakses 23 juli 2019).
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukartono. 2018. *Revolusi Industri dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Indonsia*. FIP PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Unilak Magazine. 2018. *revolusi industri 4.0 Tantangan Besar Perguruan Tinggi di Revolusi Industri 4.0* (online: <https://www.unilak.ac.id/asset/banner/UNILAK%20MAGAZINE%204.pdf>, diakses 07 September 2019).
- Prasetyo, Hoedi dan Sutopo, Wahyudi. 2018. *Industri 4.0: Telaah klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset*. Jurnal Teknik Insdustri (J@TI). Volume 13.No.1. Halaman 17-18.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Zaki Mubarak. 2018. *Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Problematika Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Ganding Pustaka.

Zamzam Zamawi Firdaus. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 3*

